

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis mengenai judul Pengaruh Peran Komunikasi Guru Pada Pembelajaran *Online* Terhadap Kompetensi Anak Usia Dini di PAUD Al-Murabbi Kota Bandung maka, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisa dan uji hipotesis H_a diterima menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup, positif, searah, dan signifikan antara peran komunikasi guru dalam menyusun program terhadap Kompetensi Anak Usia Dini di PAUD Al-Murabbi Kota Bandung. Artinya, peran guru dalam menyusun program pada proses pembelajaran *online* akan mempengaruhi kompetensi anak usia dini.
2. Hasil analisa dan uji hipotesis H_a diterima menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup, positif, searah, dan signifikan antara peran komunikasi guru dalam menyajikan pengajaran terhadap Kompetensi Anak Usia Dini di PAUD Al-Murabbi Kota Bandung. Artinya, peran guru dalam menyajikan pengajaran pada proses pembelajaran *online* akan mempengaruhi kompetensi anak usia dini.
3. Hasil analisa dan uji hipotesis H_a diterima menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup, positif, searah, dan signifikan antara Peran Komunikasi Guru dalam Melakukan Evaluasi (X3) terhadap Kompetensi Anak Usia Dini di PAUD Al-Murabbi Kota Bandung.

Artinya bahwa, peran guru dalam melakukan evaluasi pada proses pembelajaran *online* akan mempengaruhi kompetensi anak usia dini.

4. Hasil Analisa dan uji hipotesis H_a ditolak menunjukkan bahwa terdapat korelasi pengaruh yang sangat lemah, searah, positif dan signifikan antara Peran Komunikasi Guru Pada Pembelajaran *Online* terhadap Kompetensi Kognitif (Y1) Anak Usia Dini di PAUD Al-Murabbi Kota Bandung. Artinya peran komunikasi guru tidak berpengaruh cukup signifikan terhadap kognitif anak, karena terdapat faktor lain yang lebih besar pengaruhnya terhadap kognitif anak usia dini.
5. Hasil analisa dan uji hipotesis H_a diterima menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup, positif, searah, dan signifikan antara Peran Komunikasi Guru Pada Pembelajaran *Online* terhadap Kompetensi Afektif (Y2) Anak Usia Dini di PAUD Al-Murabbi Kota Bandung. Artinya bahwa, peran guru dalam proses pembelajaran *online* akan mempengaruhi perkembangan afektif anak usia dini.
6. Hasil analisa dan uji hipotesis H_a diterima menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup, positif, searah, dan signifikan antara Peran Komunikasi Guru Pada Pembelajaran *Online* terhadap Kompetensi Psikomotor (Y3) Anak Usia Dini di PAUD Al-Murabbi Kota Bandung. Artinya bahwa, peran guru dalam proses

pembelajaran *online* akan mempengaruhi perkembangan psikomotor anak usia dini.

7. Berdasarkan 6 poin kesimpulan diatas, dapat dinyatakan pada variabel Peran Komunikasi Guru Pada Pembelajaran *Online* (X) yang diukur menggunakan 3 indikator mengenai Menyusun Program, Menyajikan Pengajaran, dan Melakukan Evaluasi dan variabel Kompetensi Anak Usia Dini di PAUD Al-Murabbi Kota Bandung (Y) yang diukur menggunakan 3 indikator mengenai Kognitif, Afektif, dan Psikomotor. Hasil analisa dari 66 responden yang mengisi kuesioner menunjukkan bahwa dari peran guru sudah cukup memberikan pengaruh dalam perkembangan kompetensi anak yakni, kognitif afektif, dan psikomotornya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti mencoba memberi saran yang dijadikan masukan dan pertimbangan untuk selanjutnya :

A. Saran untuk PAUD Al-Murabbi Meliputi Para Guru

Adapun saran yang membangun bagi PAUD Al-Murabbi Meliputi Para Guru adalah sebagai berikut:

1. Guru bisa lebih meningkatkan lagi penyajian pengajaran melalui metode-metode yang lebih menarik untuk para peserta didik, melalui evaluasi pada penyusunan program yang dilakukan, karena terlihat juga pada hasil kuesioner yang menunjukkan

bahwa para peserta didik lebih menyukai kegiatan pembelajaran yang bersifat eksperimen dan melibatkan banyak individu.

2. Guru dapat memberikan jadwal kegiatan yang melibatkan beberapa individu guna meningkatkan kognitif dan sosialisasi anak. Meskipun dalam perkembangan kognitif anak lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain namun, guru melalui perannya tetap dapat memberikan pengaruh dengan menstimulus melalui metode pembelajaran yang diberikan.
3. Guru dapat mempersiapkan sistem pengajaran yang matang terlebih pada media yang digunakan agar pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan anak mudah menangkap pembelajaran yang diberikan.

B. Saran untuk Para Orangtua

Adapun saran yang membangun bagi para orang tua adalah sebagai berikut :

1. Orang tua dapat lebih aktif lagi untuk menjaga dan memberikan arahan kepada anak, terlebih waktu yang digunakan anak di lingkungan sekolah yang terbatas.
2. Orang tua dapat mengisi waktu yang digunakan bersama anak untuk lebih menjalin interaksi yang intens guna memperhatikan perkembangan potensi anak.

3. Orang tua dapat berkomunikasi dan berdiskusi dengan guru selain dari kegiatan *parenting* untuk bisa bekerja sama dalam proses pembentukan potensi anak.

C. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Adapun saran yang membangun bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Setelah proses pengerjaan BAB 1, 2, dan 3 selesai, sebaiknya peneliti setidaknya menyebarkan kuesioner kepada sedikitnya 30 responden terlebih dahulu guna meminimalisir kesalahan pada uji validitas dan reliabilitas.
2. Untuk memperluas hasil penelitian, peneliti dapat menggunakan teori atau konsep baru pada penelitian selanjutnya.